

PERBEDAAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS BERDASARKAN PENGATURAN MAKANAN

Artikel Penelitian

disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
studi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro



disusun oleh :

INDARTI

G2C203083

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI (S1)
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2004**

PERBEDAAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS BERDASARKAN PENGATURAN MAKANAN

Indarti,¹ Niken Puruhita²

ABSTRAK

Latar Belakang : Perencanaan makan bagi penderita diabetes sangat penting untuk kontrol glukosa darah untuk mencegah terjadinya komplikasi. Pengaturan frekuensi makan 3 kali makan utama dan 3 kali makanan selingan dapat mengontrol kadar glukosa darah yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kadar glukosa darah pada penderita Diabetes Mellitus yang diberikan pada kelompok A (3 kali makan utama dan 2 kali makanan selingan) dengan kelompok B (3 kali makanan utama dan 3 kali makanan selingan).

Metode : Jenis Penelitian ini adalah *experimen quasi*. Sampel penelitian sebanyak 40 sampel pasien Diabetes Mellitus tipe II, sampel dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B. Pada sampel dilakukan pemeriksaan kadar glukosa antara sebelum dan sesudah dilakukan pengaturan makanan selama 3 hari. Untuk mengetahui perbedaan kadar glukosa darah setelah pengaturan makanan antara kelompok A dan kelompok B dengan uji *Mann Whitney Test* dan *T-test*.

Hasil : Dari 40 sampel didapatkan rerata asupan energi 1568 Kcal, protein 59 gram, lemak 42 gram dan karbohidrat 273 gram. Sedangkan untuk asupan zat gizi didapatkan bahwa kelompok B lebih baik dari kelompok A, yaitu memenuhi standart diit yang diberikan. hal ini dikarenakan kelompok B dalam mengkonsumsi diit yang disajikan oleh rumah sakit selalu dihabiskan dan tidak mengkonsumsi makanan dari luar rumah sakit.

Berdasarkan uji beda *Mann Whitney Test* dan *T-test* didapatkan bahwa kadar glukosa darah setelah dilakukan pengaturan makan pada kelompok A dan kelompok B tidak ada perbedaan dengan nilai $P > 0,05$.

Kesimpulan : Tidak ada perbedaan kadar glukosa darah setelah diberikan perlakuan antara kelompok A dan kelompok B.

Kata kunci : Diabetes Mellitus, pengaturan makan, kadar glukosa.

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
2. Staf Pengajar Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.